

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Perusahaan memiliki kontribusi yang besar dalam perekonomian suatu negara. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam serta manusia menjadi poin utama dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan, disamping modal usaha sebagai pendukung. Tujuan utama dari suatu industri yaitu mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar- besarnya, dalam mencapai tujuan perusahaan akan memaksimalkan sumber daya yang ada baik alam, manusia dan permodalan. Pengembangan kemakmuran pemilik perusahaan merupakan prioritas utama untuk perusahaan yang *go publik*. Tingginya harga saham di bursa efek atau pasar modal akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Suparda, 2014).

Perusahaan memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian keberhasilannya yaitu untuk mencapai tingkat keuntungan yang optimal dan kemakmuran pemegang saham. Hal tersebut diupayakan perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan yang dapat dinilai pada harga sahamnya. Tingginya harga saham berarti dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta meramalkan prospek bisnis di masa mendatang (Hermuningsih, 2013).

Suatu kondisi pencapaian perusahaan menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dari awal berdiri sampai dengan saat ini, merupakan definisi dari nilai perusahaan. Harga saham dan persepsi investor merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nugroho (2014) mengatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Untuk meningkatkan kemakmuran (kesejahteraan) pemilik dan pemegang saham manajer keuangan harus memaksimalkan nilai perusahaan.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal perusahaan (Yuliana, dkk.2013). Penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perusahaan pemilik struktur modal yang baik sangat diperlukan. Jumlah perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri harus sama karena hal tersebut akan berakibat terhadap laporan posisi keuangan perusahaan. Selain itu struktur modal penting bagi perusahaan karena berkaitan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung dan tingkat pengembalian serta tingkat keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Sumber pendanaan internal ialah dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu modal sendiri dan laba ditahan. Modal sendiri bersumber dari modalsaham, laba ditahan berasal dari sumber dana yang diperoleh melalui kegiatan operasional perusahaan, namun dengan adanya perkembangan ekonomi dan tuntutan perkembangan usaha, dana yang berasal dari perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sehingga, manajemen perusahaan dituntut

untuk mencari tambahan dana dari pendanaan eksternal. Pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*) merupakan pemenuhan kebutuhan secara eksternal. Pembiayaan hutang diperoleh daripinjaman, sedangkan pendanaan modal sendiri bersumber dari emisi atau penerbitan saham.

Struktur modal menunjukkan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Menurut Sartono (2010), struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan biasa. Ketentuanstruktur modal (*capital structure*) mencakup pemilihan sumber dana baik dari modal sendiri maupun asing dalam bentuk utang, kedua dana tersebut termasuk dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan oleh Antari dan Dana (2015) yang menemukan pengaruh negatif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hamidy (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal secara positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan jika meningkatnya nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan hutang yang akan meningkatkan harga saham dari perusahaan, karena hutang pada perusahaan sampel berada dibawah titik optimalnya. Klimenok (2014) mengungkapkan dua faktor yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai pasar saham perusahaan minyak, yaitu ukuran dan nilai penggunaan hutang dalam struktur modal.

Kinerja perusahaan untuk menciptakan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan investor ini pada akhirnya dapat menjadi sarana yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham samaartinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya. Ketidakpercayaan ini menjadi pemicu yang serius penurunan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi jatuh.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Profitabilitas (*profitability*) menurut Kusuma (2013) adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan”. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui profitabilitas dengan teori sinyal yang mendasari hubungan kedua variabel tersebut (Rizqia, Aisjah, and Sumiati 2013). Hasil penelitian Dewi, Yuniarta, & Atmadja (2014) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi akan membagikan laba tersebut dalam bentuk deviden kepada investor. Jika laba yang didapatkan perusahaan tinggi maka deviden yang dibagikan akan besar dan sebaliknya apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan rendah maka keuntungan yang dibayarkan akan menurun (Sutrisno, 2012). Permintaan saham yang tinggi diakibatkan oleh tingginya deviden yang dibayarkan sehingga timbulnya kepercayaan dari investor untuk menitipkan dananya pada perusahaan.

Kebijakan deviden adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai deviden dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Ayem & Nugroho, 2016). Menurut Mardiyati et al., (2012) harga saham dapat dipengaruhi oleh informasi tentang deviden yang dibayarkan oleh perusahaan. Besar kecilnya deviden yang dibayarkan oleh perusahaan merupakan pertanda bagi investor tentang kinerja perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran deviden tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010). Dengan demikian, kebijakan deviden merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi

oleh perusahaan dalam kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan.

Hasil penelitian Ali & Miftahurrohman (2014) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berlawanan dengan hasil penelitian Ayem & Nugroho (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya perbedaan, maka diperkirakan adanya variabel lain yang mampu memoderasi hubungan di antaranya sehingga dengan variabel tersebut mampu memperkuat untuk menaikkan nilai perusahaan, salah satunya adalah GCG. Menurut FCGI, GCG merupakan aturan yang menjelaskan hubungan tentang hak dan tanggung jawab antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan *stakeholder* internal dan eksternal lainnya sebagai mekanisme untuk mengarahkan dan mengontrol guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan. GCG digunakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai etika yang telah berlaku secara umum serta melindungi kepentingan *stakeholders*.

Prinsip dari *good corporate governance* yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independensi*), kesetaraan (*fairness*) merupakan prinsip-prinsip yang dibutuhkan untuk membangun bisnis yang sehat. Prinsip dasar inilah yang pada nantinya akan

berdampak kepada meningkatnya kepercayaan investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Bagian dari mekanismen GCG meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

Akan tetapi menurut Suarmita (2017) GCG memberikan efek negatif yaitu memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pratama dan Wirawati (2016). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi antara struktur modal dan nilai perusahaan. Penelitian Utami (2011) dan Indriani (2011) membuktikan *corporate governance* sebagai variabel moderating mempengaruhi ROA terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Pangrasa (2013), dan Pertiwi & Pratama (2012) menemukan *Good Corporate Governance* bukanlah variabel yang memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi, telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dalam penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitiannya, sehingga menunjukkan adanya *research gap* mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya *research gap* yaitu :

1. Menurut Ulfa Nindya Ningrum dan Nadia Asandimitra (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Menurut I Gede Gora Wira Pratama dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Menurut Ida Suryaningsih, Rita Andini dan Abrar Oemar (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Menurut Lidya Martha, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti dan Yulia Syafitri (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Menurut Sarah Nurjannah (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Menurut Ni Ketut Sukanti dan Ni Luh Putu Wiagustini (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian tersebut memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Ria Handayani (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Kebijakan Hutang.
7. Menurut Nurul Amanah Patricia Dhiana dan Aziz Fathoni (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Menurut Nurul Amanah Patricia Dhiana dan Aziz Fathoni (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) mengemukakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tata kelola perusahaan dapat diukur dengan indeks dari lembaga berwenang yang mempublikasikan atau melihat struktur kepemilikan serta pola hubungan diantara manajemen dan direksi
9. Menurut Muhammad Akhyar Adnan, Barbara Gunawan dan Ratri Candrasari (2014) menunjukkan bahwa rasio DER berpengaruh positif terhadap *Corporate Governance*.
10. Menurut Muhammad Akhyar Adnan, Barbara Gunawan dan Ratri Candrasari (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap *Corporate Governance*.
11. Menurut Listiyowati dan Iin Indarti (2018) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
12. Menurut Agus Santoso (2017) menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diwakili oleh proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

13. Menurut Agus Dodi Hermawan (2018) menyatakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pemilikan manajerial sebagai intervening (mediasi).
14. Menurut Muhammad Akhyar Adnan, Barbara Gunawan dan Ratri Candrasari (2014) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* (DPR) dengan variabel *corporate governance* (CG) sebagai variabel intervening,
15. Menurut Agus Dodi Hermawan (2018) menyatakan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pemilikan manajerial sebagai intervening (mediasi).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Mediasi” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) dan variabel mediasi (*Good Corporate Governance* (GCG))pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah

dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
8. Apakah kepemilikan institusional memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah kepemilikan institusional memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah kepemilikan institusional memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Pengungkapan struktur modal dalam penelitian menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Pengungkapan profitabilitas dalam penelitian menggunakan proksi *Return On equity* (ROA).
3. Pengungkapan kebijakan dividen dalam penelitian menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR).
4. Pengungkapangood corporate governance (GCG) dalam penelitian menggunakan proksi Kepemilikan Institusional.
5. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
8. Untuk menguji kepemilikan institusional dalam memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk menguji kepemilikan institusional dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk menguji kepemilikan institusional dalam memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti lain di waktu yang akan datang.

2. Akademisi

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor kantor yang memiliki kompetensi. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetensi dan independensi yang harus dimiliki oleh penganalisis keuangan.

3. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang

telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

4. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini dan terutama mengetahui mengenai kualitas laba bagi perusahaan.

5. Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

6. Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham ke perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian, analisis data pengujian hipotesis dengan menggunakan alat analisis.

BAB VI : PENUTUP

Dalam Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetya. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.
- Adnan, Muhammad Akhyar, Barbara Gunawan dan Ratri Candrasari. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Growth*, dan *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan dengan Mempertimbangkan *Corporate Governance* sebagai Variabel Intervening. *JAAI. (Online)*, Vol. 18, No. 2 Hal: 89-100. (diakses Desember 2014).
- Antari, Dewa Ayu Prati Praidy dan I Made Dana. 2010. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Hal: 274-288.
- Arianti, Ni Putu Ayu dan I Putu Mega Juli Semara Putra. 2018. Pengaruh Profitabilitas pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi. (Online)*, Vol. 24, No. 1, Hal: 20 – 46. (diakses Juni 2018).
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi. (Online)*, Vol. 4 No. 1. (diakses Juni 2016)
- Dewi, Putu Riska Amanda, dan I.G.A.M Asri Dwija Putri. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi. (Online)*, Vol. 21 No. 1, Hal: 173-199 (diakses Oktober 2017).
- Dhiana, Nurul Amanah Patricia, dan Aziz Fathoni. 2018. *The tInfluence of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability on Company Values that Impact on Good Corporate Governance*.
- Endiana, I Dewa Made. 2017. Implikasi Mekanisme Corporate Governance, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi. (Online)*, Vol. 7 No. 2. (diakses September 2017)
- Erdianty, Ratri Werdi dan Imam Bintoro. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Hal: 376-396.
- Gerry, Ezra. 2016. **Pengaruh *Corporate Governance* dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas AKI.

- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika (Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS)*. Semarang.
- Halviani, Made Dwi, dan Eka Ardhani Sisdyani. 2014. Pengaruh Moderasi Good Corporate Governance pada Return On Asset dan Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi*. (Online), Vol. 7 No. 2 Hal: 332- 344 (diakses 2014).
- Handayani, Ni Luh Ria. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. (Online), Vol. 3 No.1 Hal: 1-11. (<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jagaditha>), diakses Maret 2017).
- Hermawan, Agus Dodi. 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening. Vol. 10, No. 2, pp. 131-142 (http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons), diakses Agustus 2018)
- Hutabarat, Rina Octaria. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. (Online), (<http://repository.usu.ac.id>).
- Indriani, Nur Indah. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Penerapan Struktur *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi.
- Larasati, Eva. 2011. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*.(Online), No. 2 (diakses Juli 2011).
- Listiyowati dan Iin Indarti. 2018. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora (JSEH)*. (Online), Vol. 4, No. 2 (<http://jseh.unram.ac.id>.)
- Lubis, Ignatius Leonardus, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. (Online), Vol. 3 No. 3. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jabm>), diakses September 2017).
- Malino, Muhammad Ryan Yanuar Daeng, dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Online), Vol. 21. 3. Hal: 2052-2080. (<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p13>), diakses Desember 2017)

- Martha, Lidya, Nur Ukhti Sogiroh, Maria Magdalena, Febsri Susanti, dan Yulia Syafitri. 2018. Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*. (Online), Vol. 3 No. 2. Hal: 227-238. (DOI :10.22216/jbe.v3i2.3493, diakses Juli 2018)
- Mawati, Eny Rufiyad, Pancawati Hardiningsih, dan Ceacilia Srimindarti. 2017. *Corporate Governance* Memoderasi *Earnings Management* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers Unisbank Ke-3 (SENDI_U 3).
- Nidiya, Desvita. 2017. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015.
- Ningrum, Ulfa Nindya dan Nadia Asandimitra. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG dan CSR sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Peringkat Pertama Ara, Isra dan Peringkat Emas Proper Yang Listing Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. (Online), Vol. 5 No. 3.
- Nurjannah, Sarah. 2017. Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. (Online), (<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7234>).
- Oktavia, Tri. 2018. **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas AKI.
- Pratama, I Gede Gora Wira, dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Online), Vol. 15 No 3 Hal: 1796-1825 (diakses Juni 2016).
- Rahmawati, Amalia Dewi, Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. (Online), Vol. 23 No. 2 (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>), diakses Juni 2015).
- Roselina, OniDara.2014.Pengaruh *Ownesrshi Retention* dan Investasi Dana dari *Proceeds* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi.
- Santoso, Agus. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening.

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis. (Online), (hal 67-77) diakses 27-28 Oktober 2017.

- Setiyawati, Lia , Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunities* sebagai Variabel Moderating.
- Sukanti, Ni Ketut , dan Ni Luh Putu Wiagustini. 2015. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Free Cash Flow dan Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4.06. (Online), Hal: 412-429. (diakses 2015).
- Sunarwijaya, I Ketut. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Hubungan Positif antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi. (Online)*, Vol. 1 No. 2, Hal: 93-108 (diakses Desember 2016).
- Suranto, Vintia Ayu Hayuningthias Maramis, Grace B. Nangoi, dan Stanley Kho Walandouw. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. (Online)*, Vol.5 No.2 Hal: 1031 – 1040 (diakses Juni 2017).
- Suryaningsih, Ida, Rita Andini dan Abrar Oemar. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Ukuran Dewan Komisaris dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Accounting. (Online)*.
- Susianti, Maria Ni Luh dan Gerianta Wirawan Yasa. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. (Online)*, Vol. 3 No.1 Hal: 73-91 (diakses 2013).
- Tiffany, Norma Ayu. 2015. **Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas AKI.
- Yamin, sofyan dan Heri Kurniawan. 2014. SPSS COMPLETE (Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS). Jakarta: Salemba Infotek.
- Widyaningrum, Rahma, Dheasey Amboningtyas, dan Aziz Fathoni. 2017. *The Effect of Free Cash Flow, Profitability, and Leverage to Earnings Management with Good Corporate Governance As A Moderating Variable*.
- Wisnu Purbopangestu, Hary dan Subowo. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Intervening. *Accounting Analysis Journal*.

(Online), (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>), diakses
agustus 2014)

www.idx.co.id